



MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA QS. AL-FALAQ MELALUI STRATEGI READING ALOUD KELAS IV SDN PULO 07 PAGI JAKARTA SELATAN

Rachman

*Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri
Pulo 07 Pagi Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta*

Corresponding author: abdulrachman080880@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24260/arfannur.v3i3.1027>

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in the activity of the QS learning process. Al-Falaq is a class IV student at SDN Pulo 07 Pagi South Jakarta using the Reading Aloud learning strategy. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were class IV at SDN Pulo 07 Pagi South Jakarta for the 2022/2023 academic year with a total of 28 students. This research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of four main actions, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. Before this research was conducted, the percentage of students' learning activities in reading QS. Al-Falaq Prasiklus highest 30%. After the action was taken, the results of the study showed that in cycle 1 the percentage reached 70%, increasing in cycle 2 to 95%. Based on these results, it can be concluded that the Reading Aloud strategy in reading QS. Al-Falaq in class IV SDN Pulo 07 Pagi can increase student learning activities. So, Reading Aloud learning strategies can increase learning activities in reading QS. Al-Falaq in class IV SDN Pulo 07 Pagi, South Jakarta.

Keywords: Increasing Activity, Surah Al-Falaq, Reading Load

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas proses belajar QS. Al-Falaq peserta didik kelas IV SDN Pulo 07 Pagi Jakarta Selatan dengan menggunakan strategi pembelajaran Reading Aloud. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah kelas IV SDN Pulo 07 Pagi Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 28 siswa/i. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum penelitian ini dilakukan,

persentase aktivitas belajar peserta didik dalam membaca QS. Al-Falaq Prasiklus tertinggi 30%. Setelah dilakukan tindakan, hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 persentasenya mencapai 70% meningkat pada siklus 2 menjadi 95%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan, bahwa strategi Reading Aloud dalam membaca QS. Al-Falaq dikelas IV SDN Pulo 07 Pagi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Jadi, strategi pembelajaran Reading Aloud dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam membaca QS. Al-Falaq di kelas IV SDN Pulo 07 Pagi Jakarta Selatan.

Kata Kunci: aktivitas belajar, surah al-Falaq, reading aloud

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran kondisi peserta didik aktif merupakan harapan dari semua elemen komponen pendidikan termasuk masyarakat, praktisi dan dunia pendidikan. Dalam hal ini, peneliti melihat pembelajaran membaca QS. Al-Falaq kelas 4 peserta didik kurang antusias, kurang aktif dan kurang semangat dalam belajar, antara lain; sikap peserta didik yang tidak sungguh-sungguh dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru, berbicara dan bercanda dengan teman, tidak berani tampil membaca QS. Al-Falaq, tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan kurang semangat menjawab pertanyaan guru. Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas siswa berada pada kategori rendah dengan hasil keterlibatan peserta didik kurang maksimal.

Dalam hal ini, untuk menghadapi masalah tersebut seorang guru harus mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah yang demikian adalah dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam saat proses belajar mengajar. Dengan proses tersebut dapat mengedepankan keaktifan siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar menjadi lebih efisien sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Strategi pembelajaran juga dapat dipahami sebagai suatu tindakan untuk membelajarkan siswa dan guru yang membelajarkannya, yaitu dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk memudahkan proses belajar. Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti adalah *Strategi Reading Aloud* meningkatkan Aktivitas Belajar Dalam Membaca QS. Al-Falaq Kelas IV SDN PULO 07 Pagi.

Adapun tujuan penelitian dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan; untuk mengetahui aktivitas belajar sebelum, setelah dan peningkatan aktivitas pembelajaran membaca QS. Al-Falaq kelas IV melalui strategi Reading Aloud. Sehingga dapat dirasakan manfaat penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

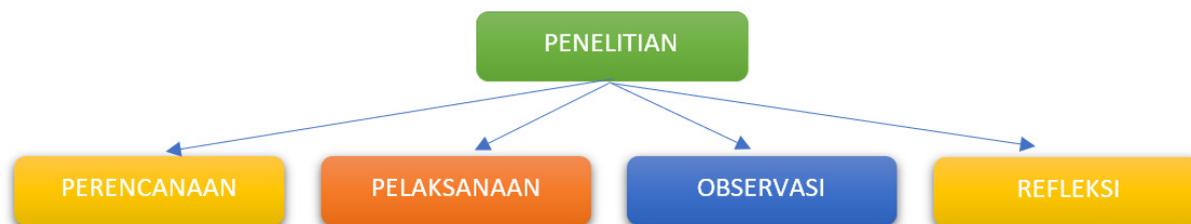
Adapun penelitian ini dilaksanakan di SDN Pulo 07 Pagi yang terletak di Jl. Brawijaya XII

Pulo Keb. Baru Jakarta Selatan. Pemilihan tempat ini berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan oleh peneliti pada saat proses pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Pulo 07 Pagi. Peneliti yang dilaksanakan disekolah ini adalah karena hasil observasi awal yang dilakukan, dengan menemukan masalah di SDN ini dan pembelajaran disekolah ini juga masih kurang efektif dan aktivitas siswa masih rendah, dengan ditemukannya masalah yang ada, maka peneliti memilih SDN tersebut sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Yang berlangsung selama dua bulan, yaitu dari bulan September sampai Oktober tahun 2022.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu guru dan siswa kelas IV SDN PULO 07 Pagi, Kebayoran Baru Jakarta Selatan tahun pelajaran 2022/2023. Adapun jumlah siswa sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sedangkan guru kelas IV yaitu Ibu Ani Shopiah, S.Pd. Jenis yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi praktik pendidikan. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu cara untuk melakukan perbaikan praktik pembelajaran di dalam kelas. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat langkah pokok yaitu:

1. Rencana tindakan (*planning*). Tahapan pertama ini adalah menentukan tujuan penelitian, merumuskan masalah, dan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*action*). Tahapan kedua ini adalah pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan hasil belajar siswa yang diinginkan.
3. Observasi (*observation*) Pada tahap ketiga ini guru atau peneliti mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilaksanakan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa,
4. Refleksi (*reflektion*) Pada tahap keempat refleksi ini, peneliti mengkaji dan mempertimbangkan tentang hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuat, jika masih terdapat kekurangan, dapat diarahkan pada proses pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran Role Playing.



RANCANGAN PENELITIAN

Deskripsi Siklus I

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada awal semester ganjil. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan program semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu dengan alur perencanaan (*planning*), implementasi tindakan (*acting*), observasi dan interpretensi (*observing*), dan refleksi (*reflekting*), secara garis besar. Pelaksanaan dapat di deskripsikan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*).

Adapun kegiatan perencanaan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan strategi *Reading Aloud*, dalam penyusunan RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas. RPP dikonsultasikan kepada guru yang bersangkutan dan dosen pembimbing PTK, sehingga penyusunan RPP dapat terarah dan sesuai dengan strategi yang digunakan.
- 2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi, yaitu pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi perilaku siswa. Adapun pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyusun pedoman wawancara untuk siswa dan guru. Pedoman wawancara disusun untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui respon siswa dan guru terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *Reading Aloud*. Adapun dalam pelaksanaan yang dilakukan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

c. Pengamatan

Penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi berlangsung, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran dari siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* dan mengamati minat siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Dengan wawancara diharapkan dapat diketahui permasalahan yang dialami siswa selama proses pembelajaran serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas berlangsung ketika peneliti melakukan observasi serta kendala-kendala yang dihadapi siswa maupun guru.

INSTRUMEN PENELITIAN

alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2010). Untuk instrumen tes pada penelitian ini menggunakan lembar lembar wawancara dan observasi. observasi keterampilan mengajar guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrumen yang umum dipakai dalam penelitian tindakan kelas untuk mengumpulkan data kualitatif. Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi setiap pertemuan. Pengamatan aktivitas belajar siswa serta ketrampilan mengajar guru akan diamati mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup.

1. Lembar Observasi Keterampilan Guru

Dalam penelitian ini, lembar observasi keterampilan guru akan dinilai oleh guru kelas IV pada saat pembelajaran. Lembar observasi keterampilan guru digunakan untuk mengetahui hasil keterampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya

2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, diukur dengan menggunakan format observasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan pada setiap pertemuan yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya membuat kriteria penilaian sesuai dengan tabel aktivitas belajar siswa. Hasilnya kemudian dijumlahkan pada skor masing-masing siswa untuk setiap kategori.

3. Pedoman wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti sudah memiliki pedoman yang akan digunakan. Lembar wawancara/ pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN PULO 07 Pagi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang terkumpul berupa hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil observasi. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun secara lebih rinci analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi dan catatan lapangan.

Dalam menganalisis data dapat dilihat dari skor lembar observasi yang digunakan, sebagai hasil observasi dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Skor pada lembar observasi dapat menentukan aktivitas

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu dapat juga digunakan catatan lapangan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Analisis data hasil wawancara.

Data hasil wawancara dianalisis dengan mendiskripsikan atau merangkum hasil wawancara dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang digunakan.

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan dari motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Indikator tersebut adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Aloud*.
2. Adanya peningkatan pemahaman siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan strategi *Reading Aloud* yang ditunjukkan dengan kenaikan persentase angket minat siswa
3. Siswa merasa suasana belajar yang menyenangkan, meningkatnya minat belajar, aktivitas belajar, partisipasi aktif, dan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Reading Aloud*.

DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya penelitian dilakukan, peneliti datang ke sekolah untuk menemui Kepala Sekolah SDN Pulo 07 Pagi, yaitu Ibu Kartini, S.Pd pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2022. Kedatangan peneliti ke Sekolah yaitu meminta izin untuk melakukan penelitian di SDN Pulo 07 Pagi guna menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti juga menyampaikan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas IV. Setelah berdiskusi dengan Kepala Sekolah, beliau memberikan saran kepada peneliti untuk meminta izin terlebih dahulu kepada wali kelas IV yaitu Ibu Ani Sophia, S.Pd untuk berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian di kelas IV. Pada hari itu juga peneliti mengobservasi kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Deskripsi Keadaan Siklus I

Kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat proses belajar mengajar guru pada materi QS. Al-Falaq peneliti temui dalam proses pembelajaran rendahnya aktivitas siswa kelas IV SDN Pulo 07 Pagi. Guru menerangkan dengan media gambar dan tanya jawab. Namun hanya sebagian siswa saja yang aktif menjawab. Masih ada siswa yang asik sendiri menulis saat guru menjelaskan. mengobrol dengan temannya, sehingga tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran. Pada materi QS. Al-Falaq guru menggunakan metode ceramah. Menjelaskan tajwid dan makhrajul huruf. Guru menjelaskan dengan suara yang lantang dan duduk di depan sehingga peserta didik yang dibelakang bosan dan sesekali mengobrol dengan teman sebangkunya. Melihat

kurang efektifnya hal tersebut guru menggunakan metode tanya jawab agar peserta didik cepat memahami. Namun masih ada peserta didik yang gugup dan diam saat ditanya.

Guru menyadari akan kurang efektifnya suasana kelas dikarenakan waktu yang tidak mencukupi jika guru melakukan berbagai strategi dan sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai sehingga guru hanya melakukan strategi yang praktis. Peneliti melihat 70% siswa tidak berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa ini dikarenakan rasa bosan dalam mendengarkan metode ceramah guru sehingga siswa sibuk sendiri mengobrol dengan teman sebangku dan /menulis sendiri. Adanya pemberian motivasi peserta didik agar minat mereka tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Reading Aloud dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang di arahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (Interpersonal relationship), terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Pengalaman belajar yang diperoleh dari strategi ini meliputi: keaktifan, semangat dan kesungguhan berperan aktif. Melalui *Reading Aloud* peserta didik mencoba mengeksplorasi keaktifan dan semangat dalam membaca QS. Al-Falaq. Berdasarkan Observasi yang dilakukan, data yang diperoleh yaitu jumlah siswa kelas IV berjumlah 28 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkadang masih banyak dijumpai siswa yang kurang beraktivitas pada pembelajaran berlangsung. selain itu saat pembelajaran berlangsung siswa sering

Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas siswa dalam kelas selama dilakukannya pembelajaran di dalam kelas. Apakah sudah sesuai dengan rencana yang di susun atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dengan 2 siklus, dimana pada masing-masing siklus ada satu kali pertemuan. Setiap akhir siklus akan tindakan melihat jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

SIKLUS I

a. Perencanaan

Tahap awal pada perencanaan adalah melakukan tindak lanjut terhadap masalah yang ditemui pada saat melakukan observasi di SDN. Masih terdapat proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan jarang menggunakan model pembelajaran dikelas membuat siswa merasa jenuh, dan kurang aktif. Sehingga aktivitas belajar siswa masih rendah. Tahap perencanaan dalam penelitian ini, peneliti menyusun rencana tersebut sebagai berikut ini:

a. Melakukan analisis untuk menentukan materi QS. Al-Falaq.

- b. Membuat rencana kegiatan selama penelitian.
- c. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah dengan materi QS. Al-Falaq.
- d. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam proses penelitian yang berupa lembar observasi dan wawancara kepada guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi seluruh proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir sesuai dengan langkah-langkah metode ceramah pada materi QS. Al-Falaq, sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Langkah Pembelajaran Siklus I

Tahapan	Deskripsi Langkah Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Mengkondisikan kelas dengan menata keadaan tempat duduk dan siswa dalam kelas 3. Guru membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan memberikan kesempatan salah satu siswa untuk memimpin membaca doa dengan penuh khidmat. 4. Guru mengabsen kehadiran seluruh siswa. 5. Pembiasaan tadarus membaca QS. Al-Fatihah. 6. Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. 7. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 8. Guru memberikan motivasi dengan cara "Tepuk al-Falaq".
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan Teks pada Slide PPT 2. Guru menanyakan arti tajwid. (Teks Slide PPT) 3. Guru menanyakan hukum tajwid yang terdapat dalam QS. Al-Falaq. 4. Dengan cara mendiskusikan secara kelompok. (LKPD) 5. Guru menanyakan makhrajul huruf. (Teks Slide PPT). 6. Peserta didik diminta untuk mengamati teks "Tajwid dan Makhrajul Huruf" dengan seksama melalui slide PPT 7. Peserta didik diminta mengamati dan membaca "Arti, Pembagian Tajwid dan Makhrajul Huruf" melalui slide PPT 8. Peserta didik diminta mengamati dan membaca contoh tajwid dan makhrajul huruf secara bersama-sama dengan guru 9. Peserta didik diminta mengamati dan membaca contoh tajwid dan makhrajuk huruf dengan bergantian secara seksama bersama-sama dengan guru 10. Peserta didik diminta untuk membaca contoh bacaan tajwid dan makhrajul huruf secara individu 11. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab "Apakah sudah benar bacaan temannya?" Jika ada yang masih ada yang salah, mintalah untuk memperbaikinya.

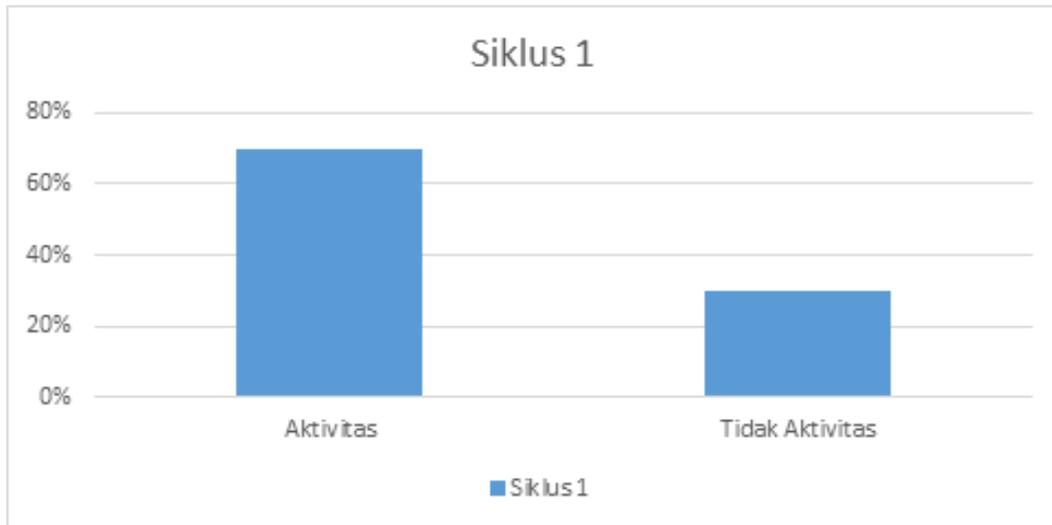
	<ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik berkelompok dengan teman sebangku. 13. Peserta didik mencari hukum tajwid yang terdapat dalam QS. Al-Falaq di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 14. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai bacaan contoh tajwid dan makhrajul huruf yang terdapat dalam QS. Al-Falaq yang dibaca temannya. 15. Peserta didik secara kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 16. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai dan membenarkan bacaan temannya yang salah dalam membacanya. 17. Peserta didik mendapatkan bimbingan oleh guru tentang penilaiannya dalam bacaan Q.S. Al-Falaq 18. Peserta didik serta guru merumuskan bacaan yang baik dan benar sesuai tajwid dan makhrajul huruf dengan mengemukakannya secara lisan
Penutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pada materi hari ini. 2. Guru melengkapi kesimpulan dari peserta didik sesuai materi hari ini. 3. Guru melakukan post test tentang hukum tajwid dan makhrajul huruf 4. Guru memberikan Feedback (umpan balik) terhadap proses “bacaan tajwid dan makhrajul huruf” dan memberikan nilai hasil belajar peserta didik. 5. Setelah memberikan post test, guru memberikan penguatan kepada peserta didik sebagai refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 6. Guru memberikan informasi atau rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 7. Guru memotivasi siswa agar giat belajar dalam membaca al-Quran sebagai amal ibadah 8. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum salam penutup. 9. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, doa kafaratul majlis dan mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Proses observasi dilakukan oleh guru kolaborator untuk mengamati aktivitas siswa dalam kelas selama proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Adapun pengamatan perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilaksanakan dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku siswa selama proses pembelajaran. Pada observasi aktivitas belajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka diperoleh data sebagai berikut:

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	Tinggi	20	70 %
2.	Rendah	8	30%
	Jumlah	28	100

Tabel Grafik



d. Refleksi

Dari hasil pada siklus I proses penerapan metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi QS. Al-Falaq dikelas IV terlihat aktivitas siswa tinggi sampai 70%. Hal itu berarti perlu diadakan tindakan yang lebih baik agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Observasi yang dilakukan oleh guru kolaborator menunjukkan siswa masih belum antusias dalam mendengarkan penjelasan guru, belum menunjukkan aktivitas yang antusias dalam materi QS. Al-Falaq.

Dari hasil di atas ada beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran antara lain:

No	Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran	Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran	Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran
1.	Kurangnya kabel saklar colokan yang panjang Ketika penggunaan layar infocus PPT	Masih ada beberapa materi yang terlalu panjang pembahasan dalam model pembelajaran	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran
2.	Ada satu siswa yang tidak membawa buku paket	Soal pengetahuan masih belum memakai kriteria HOTS	Kurangnya respon siswa dalam mengajukan pertanyaan
3.	Ada beberapa materi yang tidak tersampaikan secara maksimal		Ada beberapa siswa yang berbicara saat proses pembelajaran berlangsung
			Ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam pembelajaran

DESKRIPSI KEADAAN SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini tahapan perencanaan masih sama dengan siklus 1 ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang kelompok diskusi, menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian (terlampir).

b. Tindakan

Adapun tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Juli 2022 pada pukul 7.30 WIB - 08.00 WIB dengan mengadakan pengajaran langsung di kelas. Tindakan kelas dimulai dengan berdoa, mengecek kesiapan belajar siswa, apersepsi dan menyampaikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran serta memberikan motivasi. Apersepsi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan kehidupan sehari - hari. Dilanjutkan dengan memberikan motivasi pentingnya mempelajari QS. Al-Falaq dan mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari- hari di lingkungan sekitar.

□ Siklus II

1. Langkah Pembelajaran Pertemuan II

Tahapan	Deskripsi Langkah Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. 2. Guru membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan memberikan kesempatan salah satu siswa untuk memimpin membaca doa dengan penuh khidmat. 3. Guru mengabsen kehadiran seluruh siswa. 4. Pembiasaan tadarus membaca QS. Al-Fatihah 5. Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. 6. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 7. Guru memberikan motivasi dengan cara "Tepuk al-Falaq". 8. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 9. Guru mengajukan pertanyaan atau penyegaran suasana kembali dengan melakukan aktifitas "Tepuk PPK"
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membuka/mengamati teks "QS. Al-Falaq" dengan seksama. 2. Peserta didik mengamati bacaan "QS. Al-Falaq" melalui Audio Visual Link : https://www.youtube.com/watch?v=Pzwwq3jjSSp4 sesuai dengan tajwid dan makhrajul huruf yang baik dan benar. 3. Peserta didik diminta mengamati guru membaca QS. Al-Falaq. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab "Apakah sudah benar bacaan temannya?" Jika ada yang masih ada yang salah, mintalah untuk memperbaikinya. 5. Peserta didik diminta untuk membacakan QS. Al-Falaq sesuai Audio Visual yang didengarkan dengan suara keras berulang-ulang secara individu.

6. Peserta didik terus diberikan motivasi, agar bersemangat untuk membaca secara Reading Aloud dan Drill.
7. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai bacaan QS. Al-Falaq yang dibaca temannya.
8. Peserta didik secara individu maju membaca QS. Al-Falaq dengan suara keras secara berulang-ulang sampai baik dan benar.
9. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencoba dan membenarkan bacaan temannya yang salah dalam membacanya.
10. Peserta didik mendapatkan bimbingan oleh guru tentang penilaiannya dalam bacaan Q.S. Al-Falaq.
11. Peserta didik serta guru merumuskan bacaan QS. Al Falaq yang baik dan benar sesuai tajwid dan makhrajul huruf dengan mengemukakannya secara lisan.

Penutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pada materi hari ini. 2. Guru melengkapi kesimpulan dari peserta didik sesuai materi hari ini. 3. Guru melakukan post test tentang membaca QS. Al-Falaq. 4. Guru memberikan Feedback (umpan balik) terhadap proses “membaca QS. Al-Falaq” dan memberikan nilai hasil belajar peserta didik membaca QS. Al-Falaq”. 5. Setelah memberikan post test, guru memberikan penguatan kepada peserta didik sebagai refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 6. Guru memberikan informasi atau rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 7. Guru memotivasi siswa agar giat belajar dalam membaca al-Quran sebagai amal ibadah. 8. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum salam penutup. 9. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, doa kafaratul majlis dan mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran
--------	--

Adapun aktivitas belajar menggunakan strategi *Reading Aloud*, maka diperoleh data sebagai berikut:

No	Minat Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	Tinggi	25	95%
2.	Rendah	3	5 %
	Jumlah	28	100

Tabel Grafik



Adapun aktivitas dengan penggunaan strategi Reading Aloud mengalami peningkatan 95 % dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa.

Peningkatan aktivitas belajar berdasarkan paparan dan analisis data dari siklus I dan siklus II, sebagai perbandingan dapat peneliti gambarkan. Aktivitas belajar siswa meningkat tiap siklusnya. Dimana pada siklus I ceramah aktivitas siswa hanya 70%. Setelah melakukan strategi *Reading Aloud* pada siklus II menjadi 25 siswa atau sebesar 95% aktivitas belajar siswa. Peneliti selalu meningkatkan metode pembelajaran agar aktivitas siswa dapat bertambah pada setiap siklusnya

Apabila belajar menciptakan suasana menyenangkan maka aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran akan bertambah. Rasa ingin tahu dan daya pemahaman siswa semakin tinggi dengan menggunakan *Reading Aloud* dalam materi QS. Al-Falaq. Siswa langsung dapat aktif dalam termotivasi dalam mempraktekan membaca QS. Al-Falaq.

Peningkatan aktivitas belajar dari analisis data dari siklus I dan siklus II menunjukkan perbandingan aktivitas belajar siswa. Dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya 70%. Setelah melakukan pembelajaran strategi *Reading Aloud* pada siklus II menjadi 25 siswa atau sebesar 95%. Peneliti selalu meningkatkan metode pembelajaran agar aktivitas siswa dapat bertambah pada setiap siklusnya

Hasil peneliti ini menunjukkan peningkatan dalam materi QS. Al-Falaq mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* dapat meningkat.

Strategi mengajar yang tepat sangat berperan dalam membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Bahkan siswa akan semakin bersemangat dan merasa senang untuk belajar bila strategi mengajar guru sangat menarik dan mudah dipahami. Adanya pemberian motivasi peserta didik agar aktivitas mereka tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan antara aktivitas belajar siswa dengan diterapkannya strategi *Reading Aloud* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi QS. Al-Falaq kelas IV di SDN PULO 07 PAGI.

SIMPULAN

Adapun penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi QS. Al-Falaq melalui strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN PULO 07 Pagi sebagai kelas perbandingan menerapkan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN PULO 07 PAGI sebagai kelas kontrol menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa antara yang menerapkan strategi *Reading Aloud*.

Peningkatan aktivitas belajar berdasarkan paparan dan analisis data dari siklus I dan siklus II, sebagai perbandingan dapat peneliti gambarkan. Aktivitas belajar siswa meningkat tiap siklusnya. Dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya 70%. Setelah melakukan strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada siklus II menjadi 25 siswa atau

sebesar 95%. Peneliti selalu meningkatkan strategi pembelajaran agar aktivitas siswa dapat bertambah pada setiap siklusnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas belajar pada SDN PULO 07 PAGI dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud*, sehingga siswa merasa asik dan nyaman dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cet Ke-17
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke-19
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-11
- Pengertian Aktivitas Belajar, diakses pada tanggal 25 November 2015 (dari <http://cahyarbsd.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-aktivitas-belajar.html>)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-4
- Pengertian Aktivitas Belajar, diakses pada tanggal 25 November 2015 (dari <http://cahyarbsd.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-aktivitas-belajar.html>)
- Sofan Amri dan Iif Khoirun Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2010), cet. Ke-1
- Muhammad Ridha, *Adab Membaca Al-Qur'an Suci*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995)
- Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Surabaya: Apollo)
- Abdul Majid Khan, *Praktikum Qiraat Keanehan Al-Qur'an Qiraat Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Sinar grafik)
- Prof. Suharsimi Arikunto 2009, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suyadi, 2005, Panduan penelitian tindakan kelas, Jogjakarta: Diva press**

Rachman